

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Dewasa ini pembangunan terencana di Indonesia sangat berkembang dengan pesat. Dapat kita lihat di berbagai daerah terdapat pembangunan gedung-gedung perkantoran, pembangunan jalan tol maupun non-tol dan pembangunan untuk kepentingan swasta telah dilakukan di berbagai daerah di Indonesia. Dalam rangka penyelenggaraan pembangunan nasional guna mencapai tujuan pembangunan nasional ini, pemerintah bekerja sama dengan pihak-pihak swasta yang berkompeten dalam bidang pembangunan guna tercapainya tujuan pembangunan nasional yang telah direncanakan pemerintah, baik pembangunan nasional maupun pembangunan daerah. Selain pembangunan nasional, perkembangan pembangunan oleh pihak swasta sudah banyak terselenggara. Pihak swasta dengan kepentingannya sendiri secara tidak langsung juga mempengaruhi perkembangan pembangunan nasional sehingga pembangunan di Indonesia berkembang dengan sangat pesat.

Pemerintah dan pihak swasta ini bekerja sama dengan para pelaku jasa dalam hal pembangunan yang telah mereka rencanakan agar pembangunan yang telah direncanakannya dapat berjalan dengan lancar. Para pelaku jasa ini merupakan pihak yang secara hukum telah ditunjuk oleh pemerintah maupun swasta guna melaksanakan pekerjaan pembangunan nasional maupun

pembangunan untuk kepentingan swasta sehingga tujuan pembangunan yang telah ditetapkan pemerintah maupun swasta dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh pemerintah maupun swasta. Terjaganya eksistensi suatu perusahaan diantaranya tergantung pada kemampuan perusahaan tersebut untuk melihat peluang-peluang pasar yang ada (Soemardi, 2007).

Pihak pelaku jasa yang ditunjuk biasanya berbentuk perusahaan yang memiliki badan hukum dan telah berpengalaman sehingga pekerjaan yang dilaksanakan memiliki kualitas yang baik sesuai dengan standar pembangunan yang telah ditetapkan pemerintah guna tercapainya tujuan pembangunan yang telah direncanakan. Pelaku jasa yang telah ditunjuk merupakan perusahaan jasa yang telah mengikuti tender yang telah diadakan oleh pemerintah maupun swasta dan telah memenangkan tender tersebut dan secara hukum telah memiliki kewajiban untuk melaksanakan kegiatan pembangunan sesuai dengan kontrak yang telah ditetapkan oleh pemerintah maupun swasta selaku pengguna jasa. Perusahaan jasa konstruksi merupakan perusahaan kontraktor yang bergerak dalam bidang jasa pembuatan konstruksi bangunan, konstruksi mekanikal dan konstruksi sipil. Dalam kegiatan konstruksi, dibutuhkan juga perencanaan terpadu, seperti perencanaan rancangan model bangunan, estimasi penggunaan bahan bangunan, pembuatan anggaran biaya, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses pembangunan. Proyek konstruksi sendiri merupakan sebagai satu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu pendek (terbatas), dengan mengolah sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan kegiatan yang berupa bangunan (Ervianto, 2002).

Alasan untuk memilih penelitian jasa konstruksi karena di Kabupaten Jembrana merupakan kabupaten yang sedang gencarnya pembangunan, mengikuti arus perkembangan yang bisa dilihat dari infrastruktur pembangunan yang semakin maju, namun sayangnya dibali pembangunan infrastruktur belum secanggih diluar negeri seperti Dubai, China, maka dari itu saya tertarik meneliti jasa konstruksi dan berfokus di Kabupaten Jembrana. Selain itu, perkembangan sektor konstruksi di Kabupaten Jembrana mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, dimana perkembangan sektor konstruksi melonjak dari 0,53% pada tahun 2014 menjadi 7 % ditahun 2015 dan berlanjut 7 % pada tahun 2016 (www.balipost.com, 2018).

Tabel 1.1
Data Target Laba

No.	Perusahaan Konstruksi	Target Laba
1	CV. Arma Jaya	15%
2	CV. Putra Harapan	10%
3	Putra Artha Sejati	20%

(Sumber: Data Diolah, 2019)

Di Kecamatan Negara terdapat tiga perusahaan jasa konstruksi yang masing-masing memiliki target laba yang berbeda-beda. Dari ketiga perusahaan jasa konstruksi yang pertama yaitu CV. Arma Jaya yang memiliki target keuntungan 15% yang kedua CV Putra Harapan memiliki target keuntungan 10% dan yang ketiga CV Putra Artha Sejati memiliki target keuntungan 20%, pencapaian laba dari perusahaan tersebut tidaklah selalu stabil karena kurangnya strategi penekanan biaya yang membuat naik turunnya pencapaian laba. Berikut data riwayat kisaran anggaran dan realisasi anggaran CV. Putra Artha Sejati dari tahun 2008-2018.

Tabel 1.2
Data Kisaran Anggaran dan Realisasi Anggaran
(Dalam Rupiah)

Tahun	Keterangan		
	Anggaran	Realisasi	Laba
2008	256.760.000	208.037.600	48.722.400
2009	531.818.182	430.622.000	101.196.182
2010	525.630.909	425.686.600	99.944.309
2011	991.377.271	790.992.540	200.384.731
2012	1.668.588.182	1.306.474.540	362.113.642
2013	1.333.920.910	1.054.281.605	279.599.305
2014	978.616.363	781.595.945	197.020.418
2015	351.711.818	302.083.551	49.628.267
2016	649.011.819	527.482.600	121.529.219
2017	984.000.909	786.132.340	197.868.569
2018	257.790.00	229.472.106	28.317.894

(Sumber: Data Diolah, 2019)

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan CV Putra Artha Sejati adalah Perusahaan jasa konstruksi mempunyai target dengan keuntungan minimal 20% dari nilai proyek, apabila terjadi penyimpangan dari keuntungan yang sudah di targetkan sebesar 20% yang berarti kurangnya penekanan dari biaya yang telah di targetkan. Biaya tersebut harus ditekan seminimal mungkin, agar tidak akan mengakibatkan kerugian. Kerugian tersebut biasanya diakibatkan karena kurang adanya kedisiplinan dalam pengerjaan suatu proyek. Apabila terjadi keterlambatan dalam suatu pengerjaan proyek tersebut akan harus membayar denda yang telah di tetapkan dari nilai kontrak tersebut.

CV.Putra Artha Sejati merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi. CV. Putra Artha Sejati merupakan perusahaan jasa konstruksi berskala menengah yang sudah terjun didunia jasa konstruksi selama kurang lebih 10 tahun dan sudah dikenal oleh masyarakat di Kabupaten Jembrana. Dalam upaya untuk mendapatkan pekerjaan, CV. Putra

Artha Sejati melakukan perencanaan anggaran yang merupakan proses utama dalam pekerjaan proyek yang telah dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga terbentuklah rencana anggaran biaya yang telah ditekan pembiayaannya untuk keperluan mendapatkan pekerjaan tersebut dengan menawarkan penawaran yang kompetitif.

Pentingnya perencanaan laba yang sangat matang memungkinkan perusahaan mendapatkan laba yang lebih maksimal sehingga tingkat kerugian yang akan dihadapi oleh perusahaan menjadi lebih kecil sehingga apa yang telah menjadi tujuan perusahaan akan terwujud. Manajer harus memonitor secara teratur kemajuan dalam usaha penjualan dan biaya dapat segera dilakukan (Shim dan Siegel, 2000). Keunikan masalah dari penelitian ini yaitu, CV. Putra Artha Sejati ini merupakan salah satu perusahaan jasa kontruksi di Kabupaten Jembrana yang memiliki *goodwill*/ reputasi perusahaan yang paling bagus di mata pengguna jasa. CV. Putra Artha Sejati merupakan satu-satunya perusahaan jasa kontruksi yang menerapkan target keuntungan minimal 20% dari nilai proyek, hal ini menjadi unik karena tidak semua perusahaan jasa kontruksi menargetkan keuntungan berdasarkan persentase. Jadi setiap perusahaan hanya berhak menargetkan keuntungan minimal 15%, kenapa perusahaan putra artha sejati berani menargetkan keuntungan sebesar 20% karena perusahaan ini sudah melakukan penekanan biaya pada saat pembelian bahan material, dimana perusahaan selalu membeli bahan material dalam jumlah yang banyak dan selalu berlangganan pada 1 toko bahan material yakni UD Windu. Apabila perusahaan menargetkan keuntungan yang semakin besar contohnya 50%, menurut saya tidak memungkinkan karena kalau apabila suatu perusahaan menargetkan keuntungan

sebesar 50% tersebut jadi hanya 50% saja modal yang tersisa untuk pembangunan suatu proyek, dan hal tersebut akan berdampak pada masa kokoh berdirinya suatu bangunan. Pemerolehan laba dari setiap jasa yang dilakukan berdasarkan penekanan biaya dan meminimalkan resiko kerugian sehingga ini di pandang menjadi salah satu strategi perusahaan jasa kontruksi menciptakan profit yang maksimal.

Alasan perusahaan CV. Putra Artha Sejati menargetkan laba sebesar 20% adalah berdasarkan peraturan Perpres No. 54 tahun 2010 pasal 66 ayat 8 yang mengatur mengenai keuntungan dan biaya overhead yang wajar untuk pengerjaan kontruksi maksimal keuntungan sebesar 15%, sesuai dengan target laba yang telah ditentukan perusahaan CV. Putra Artha Sejati ini sebesar 20%. Perusahaan CV. Putra Artha Sejati ini menambahkan 5% keuntungan dari keuntungan maksimal berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut untuk biaya tak terduga, seandainya terjadi kerugian pada perusahaan ini. Apabila terjadi kerugian pada perusahaan, 5% keuntungan yang telah ditambahkan yang digunakan untuk menutupi kerugian sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin sesuai dengan target laba yang telah di tentukan. Sehingga, dapat dikatakan bawasannya perusahaan akan melakukan penekanan biaya serendah mungkin guna mencapai keuntungan yang maksimal.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Mahrizal (2013) yang berjudul Pengaruh Efisiensi Biaya terhadap Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Kontruksi Studi pada CV Sinto. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini meninjau penekanan laba ditinjau dari metode *value engineering* dengan maksud penekanan biaya dengan melakukan evaluasi

sistematis dari berbagai aspek, artinya perusahaan penuh pertimbangan dalam memilih material yang di beli, seperti CV putra artha sejati melakukan negoisasi, artinya lebih selektif dalam memilih barang bertujuan untuk menekan biaya produksi pasti tapi agar tanpa mengurangi kualitas, serta pada penelitian ini menargetkan keuntungan minimal 20%, selain itu jika pada penelitian sebelumnya hanya memperhatikan biaya-biaya yang timbul secara umum seperti biaya bahan baku, tenaga kerja dan lain-lain, justru pada penelitian ini lebih mendetail pada perhitungan biaya-biaya yang menyangkut tingkat kesulitan pengerjaan suatu proyek. Terpenting penelitian ini memperhatikan target keuntungan yang ingin dimasa mendatang dengan analisis perencanaan laba dengan meminimalkan resiko yang timbul. Sedangkan persamaan dalam kedua penelitian ini sama-sama mengangkat masalah pada jasa konstruksi.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perencanaan Laba Berbasis Penekanan Biaya pada Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada CV Putra Artha Sejati Baler-Bale Agung, Negara)”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Permasalahan dari penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Penulis menemukan kurangnya perencanaan laba yang matang dan penekanan biaya pada CV. Putra Artha Sejati.
2. Target keuntungan laba minimal 20% pada CV. Putra Artha Sejati kadang tidak tercapai.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus dan maksimal, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi permasalahannya. Oleh karena itu penulis hanya membatasi pada masalah penekanan biaya, perencanaan laba dan minimnya risiko kerugian.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pertimbangan perusahaan CV. Putra Artha Sejati dalam menentukan besaran laba?
2. Bagaimana CV Putra Artha Sejati melakukan metode penekanan biaya sesuai dengan perencanaan laba perusahaan?
3. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dalam strategi penekanan biaya pada CV Putra Artha Sejati?
4. Bagaimana pengaruh perencanaan laba terhadap perusahaan jasa konstruksi CV Putra Artha Sejati?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pertimbangan perusahaan CV. Putra Artha Sejati dalam menentukan besaran laba.
2. Untuk mengetahui metode penekanan biaya sesuai dengan perencanaan laba perusahaan CV. Putra Artha Sejati.

3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam strategi penekanan biaya pada CV Putra Artha Sejati.
4. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan laba terhadap perusahaan jasa kontruksi CV Putra Artha Sejati.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan tentang penekanan biaya serta perencanaan laba dan digunakan sebagai media dalam menambah wawasan, sekaligus menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini di harapkan dapat membantu perusahaan dalam menganalisis penekanan biaya sesuai dengan perencanaan laba pada kontrak kontruksi sehingga dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah selanjutnya.